

**Persekutuan Doa
GKJ Rewulu
“BELAJAR DARI SEMUT”
AMSAL 6:6-11**

1. SAAT TEDUH

2. PUJIAN PEMBUKAAN

KJ 395:1-2 BETAPA INDAH HARINYA

1. Betapa indah harinya saat kupilih Penebus.
Alangkah sukacitanya, 'ku memb'ritakannya terus.
Reff:
Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.
'Ku diajari Penebus berjaga dan berdoa t'rus.
Indahlah harinya Yesus membasuh dosaku.
2. Betapa indah janjiNya yang t'lah mengikat
hatiku; kub'ri kasihku padaNya serta menyanyi bersyukur! Reff:

3. DOA PEMBUKAAN

4. PUJIAN JEMAAT

KJ 37:1-2 BATU KARANG YANG TEGUH

1. Batu Karang yang teguh, Kau tempatku berteduh.
Kar'na dosaku berat dan kuasanya menyesak,
Oh, bersihkan diriku oleh darah lambungMu.
2. Walau aku berjerih dan menangis tiada henti,
apapun usahaku, tak menghapus dosaku.
Hanya oleh kurbanMu Kaus'lamatkan diriku.

5. PEMBACAAN ALKITAB AMSAL 6:6-11

6. RENUNGAN

BELAJAR DARI SEMUT

Siapa sih yang tidak suka dengan hari libur? Rasa-rasanya kebanyakan orang sangat menantikan yang namanya hari libur. Dari berbagai kesibukan yang dijalani, ketika bisa menikmati hari libur rasa-rasanya hal yang luar biasa. Bisa bersantai, bangun siang, melakukan hobi, piknik dan lain sebagainya. Akan tetapi banyak juga ketika setelah menikmati hari libur lalu sampai pada hari pertama untuk memulai aktivitasnya kembali misalnya sekolah ataupun bekerja, rasa-rasanya merupakan hari yang berat. Bukan malahan semakin semangat karena sudah libur tetapi masih ada rasa kurang lama waktu liburnya dan masih ingin bermalas-malasan. Bahkan inginnya menunda bangun dari tidur dan tidur kembali. Mengapa orang bisa melakukan hal demikian? Tentu tidak ada yang salah dengan suka hari libur tetapi yang menjadi persoalan adalah ketika menyukai hari libur namun malas-malasan dan menunda ketika melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Bisa mereka bermalas-malasan karena ingin menghindari pekerjaan dan tanggung jawab pada hari itu; ingin melupakan kerasnya hidup dan perjuangan yang harus dilakukan. Namun, Amsal mengingatkan kita untuk mawas diri agar tidak jatuh dalam

kemalasan yang kelak akan merugikan diri kita sendiri. Yang perlu ditekankan adalah “Bukan berarti kita tidak boleh istirahat atau tidur”. Allah sendiri yang memberikan Sabat kepada Israel; berhenti dari segala pekerjaan mereka sekali seminggu supaya mereka bisa beristirahat dan memulihkan diri. Makna ada beberapa nasihat dari Amsal:

1. Supaya kita tidak bermalas-malasan ketika kita seharusnya bekerja ataupun melakukan tugas dan tanggung jawab kita apapun itu (sekolah, bekerja, pelayanan). Semut adalah contoh makhluk yang selalu bekerja dengan tertib dan teratur di segala waktu.

2. Bahkan pada Ayat 7 mengatakan Walaupun tidak ada pemimpin diantara mereka tetapi mereka tetap dengan semangat dan rajin/tekun dalam mengerjakan bagiannya (menyediakan roti, mengumpulkan makanan pada waktu panen). artinya Seorang yang rajin tidak membutuhkan seseorang untuk mengingatkan, mengawasi, mendikte, maupun memerintahkan apa yang harus diselesaikan. Meskipun tanpa ada yang mengawasi, dia akan menyelesaikan semua pekerjaan maupun tanggung jawabnya. Seorang yang rajin itu menyadari bahwa apa yang dia lakukan adalah untuk kebaikan dirinya bukan hanya pada masa kini namun berdampak pada masa depannya.

Kemalasan akan merugikan kita, sebab akan mendatangkan kemiskinan. Kemiskinan akan menghalangi kita menikmati istirahat yang seharusnya dapat kita nikmati.

3. Ayat 8, menggambarkan semut-semut “menyediakan roti di musim panas, mengumpulkan makanannya pada waktu panen.” Semut-semut menggunakan kesempatan mencari makan itu karena mereka tahu jika kesempatan ini disia-siakan, maka kesempatan itu akan lewat dan mereka bisa mati kelaparan. Kita semua memiliki waktu yang sama: dua puluh empat jam sehari. Namun cara kita menggunakannya berbeda. Maka kita diajak untuk tidak menyia-nyiakan waktu kita setiap harinya.

4. “Tidur sebentar lagi” (Ayat 10) adalah penundaan yang merugikan diri kita sendiri. Maka saat ini kita diingatkan, tidak ada kata terlambat untuk berubah. Mari berubah menjadi lebih semangat, rajin dan produktif dan tidak menyia-nyiakan waktu untuk melakukan pekerjaan baik, melalui segala tugas dan tanggung jawab kita, apapun itu. Baik dalam sekolah, pekerjaan dan bahkan pelayanan kita. Selamat berkarya, hayatilah bahwa hidup dan pekerjaan yang saat ini kita terima adalah anugerah dari TUHAN, oleh karena itu jangan pernah menyia-nyiakan waktu dan pekerjaan yang Tuhan berikan. Kerjakan dengan baik dan jangan menunda-nunda pekerjaan. Tuhan Memberkati. Amin.

7. SAAT TEDUH

8. NYANYIAN UMAT

KJ 346:1-2 TUHAN ALLAH BESERTA ENKKAU

1. Tuhan Allah beserta engkau sampai bertemu kembali; kasih Kristus mengawali, Tuhan Allah beserta engkau!
Reff:
Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu; sampai bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!
2. Tuhan Allah beserta engkau, sayapNya pernaunganmu,
sabda Kristus santapanmu, Tuhan Allah beserta engkau! Refr :

9. DOA SAFAAT

1. Dimampukan untuk senantiasa hidup dalam ketekunan dan mampu menggunakan waktu sebaik-baiknya.

2. Saudara-saudara yang berbeban berat dan sakit
3. Persekutuan, Bangsa dan Negara

10. NYANYIAN UMAT

KJ 346:3-4 TUHAN ALLAH BESERTA ENKAU

3. Tuhan Allah beserta engkau dalam susah dan keluhmu;
rangkulanNya menghiburmu, Tuhan Allah beserta engkau!
Reff:
Sampai bertemu, bertemu, sampai lagi kita bertemu; sampai
bertemu, bertemu, Tuhan Allah beserta engkau!
4. Tuhan Allah beserta engkau! Panji kasih peganganmu,
maut pun kalah di depanmu, Tuhan Allah beserta engkau! Refr: